

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Praktikan melakukan Kerja Profesi di Pabrik Soera Rakjat sebagai asisten produser *podcast*. Menurut Phillips (2017), *podcast* dimengerti sebagai sebuah file audio yang berbasis digital yang dibuat dan kemudian dipublikasi melalui media online untuk dibagikan ke khalayak luas (Hutabarat, 2020). Kata *podcast* merupakan penggabungan dari dua kata yaitu "ipod" dan "Siaran", yang berawal mula dari produk milik Apple (akbar, et al., 2023). Pada praktiknya, praktikan membuat konten *podcast* milik Siberkreasi yaitu *Podcast Literasi Digital*, *Podcast Disabilitas* dan *Podcast Booth* Laksamana Malahayati. Jenis *podcast* yang diproduksi adalah *podcast* yang berbentuk wawancara, terdapat *host* yang akan mewawancarai narasumber dengan memberikan beberapa pertanyaan bentuk saja namun nyatanya *podcast* terdiri dari beberapa jenis (Rangkuti, 2023). Pembuatan konten *podcast* terdiri dari tiga tahapan yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi.

3.1.1 Pekerjaan Utama

1. Asisten Produser

Produser merupakan seseorang yang memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan ide yang nantinya akan menjadi konten. Produser harus mampu dan dapat berpikir secara kreatif untuk dapat menghasilkan ide untuk materi suatu program. Produser memiliki tugas pribadinya yaitu memastikan dan mengatur semua hal yang ada di dalam produksi seperti dari perancangan ide dan konsep lalu mengontrol dan melakukan pengecekan pada saat produksi ataupun setelah produksi. Menurut Effendy (2002), produser merupakan seseorang yang bertanggung jawab di dalam produksi dimulai dari tahap praproduksi, produksi dan juga pascaproduksi (Handanti & Irawan, 2020). Pada hal ini praktikan bertugas sebagai asisten produser yang memiliki tugas untuk membantu produser. Tugas dan tanggung jawab praktikan sebagai asisten produser di dalam produksi *podcast* adalah melakukan perencanaan ide dan melakukan brainstorming, hal ini ditujukan untuk memaksimalkan proses dan hasil

produksi. Perencanaan ide dan *brainstorming* ini meliputi beberapa hal yaitu menentukan narasumber, melakukan riset, membuat skrip dan daftar pertanyaan, menentukan tanggal produksi dan juga melakukan briefing kepada narasumber. Sebagai asisten produser, praktikan juga ikut serta dalam mengawasi dan melakukan proses produksi rekaman. *Podcast* memiliki nilai tersendiri yang membuat *podcast* menarik karena kebebasan yang diberikannya kepada pendengar. Mereka tidak hanya dapat memilih genre *podcast* yang mereka sukai, tetapi juga dapat memilih platform tempat mereka mendengarkannya. Pendengar dapat dengan bebas menentukan kapan dan di mana mereka ingin mendengarkan *podcast* sesuai dengan jadwal dan situasi yang mereka miliki. Dengan demikian, praktikan terlibat dalam industri yang memiliki perkembangan pesat dikarenakan dapat menjembatani dunia komunikasi dengan kemajuan teknologi modern serta kreativitas dalam menciptakan konten yang relevan dan menarik untuk audiens. Sebagai bagian dari tim produksi *podcast*, praktikan berperan dalam menyebarkan informasi, cerita, dan wawasan kepada audiens di era digital yang semakin dinamis.

1. **Praproduksi**

Tahap praproduksi dalam pembuatan *podcast* adalah fase awal dimana persiapan dilakukan sebelum proses produksi *podcast* ini dimulai. Tahap ini mencakup perencanaan dan persiapan sebelum memulai tahap produksi atau menghasilkan konten *podcast*. Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan pada saat praproduksi *podcast*:

a. **Penentuan Konsep dan Riset Topik**

Tahap awal adalah penentuan konsep dimana menentukan pembawaan dari *podcast* tersebut akan seperti apa. Setelah itu, melakukan riset topik hal ini dilakukan untuk mengumpulkan informasi, referensi dan juga membantu untuk dapat menentukan narasumber yang tepat atau sesuai untuk topik tersebut.

b. **Perencanaan Episode**

Di dalam tahap praproduksi terdapat perencanaan episode yaitu tahap penentuan untuk menempatkan narasumber dan topik sesuai dengan urutan.

c. Pembuatan Skrip dan Daftar Pertanyaan

Pembuatan skrip ini melibatkan penulis atau yang biasa disebut sebagai *scriptwriter*. Skrip ini menjadi panduan untuk mengatur pembahasan dan percakapan antara *host* dan juga narasumber. Sehingga alur pembicaraan sesuai dengan tema atau topik yang telah ditentukan. Melalui skrip ini juga dapat membantu untuk menonjolkan informasi-informasi yang ingin di *highlight*.

d. Pendukung Teknis

Di dalam tahap pendukung teknis meliputi pemilihan peralatan dan pengaturan studio. Pemilihan alat ini berpengaruh kepada saat nanti proses produksi *podcast* dikarenakan terdapat beberapa jenis dari masing-masing alat sehingga perlu untuk memilih yang tepat agar sesuai. Pengaturan studio menjadi salah satu komponen penting pada tahap praproduksi karena pengaturan studio ini akan berpengaruh kepada hasil produksi rekaman *podcast* nantinya. Pengaturan studio ini membantu untuk menentukan titik yang tepat untuk penempatan kamera dan ketika sudah menempatkan kamera tentu akan menempatkan *lighting* agar setiap *angle* mendapatkan pencahayaan yang benar. Selain itu adalah pengaturan *mic*, produksi *podcast* yang praktikan lakukan menggunakan kabel untuk disambung ke *audio mixer* untuk mendapatkan hasil suara yang lebih bagus. Oleh karena itu, perlu melakukan percobaan audio.

e. Penjadwalan Produksi

Penjadwalan produksi ini mencakup tanggal rekaman, waktu dan siapa yang nantinya akan bertugas untuk setiap episode.

2. Produksi

Tahapan produksi dalam pembuatan *podcast* adalah ketika melakukan rekaman *podcast*. Tahapan rekaman *podcast* dimulai dari proses merekam, mengedit dan juga menyiapkan konten *podcast* yang sudah di edit dan siap untuk dipublikasikan. Bidang kerja asisten produser *podcast* Pabrik Soera Rakjat pada tahap produksi, sebagai berikut:

a. Rekaman

Rekaman ini merupakan langkah paling awal di tahap produksi. Langkah ini dilakukan untuk merekam audio dan video dari narasumber dan *host*

ketika proses rekaman *podcast* dilakukan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi ini merupakan langkah yang dilakukan setelah tahap rekaman. Hal ini ditujukan untuk mendokumentasikan *host* dan juga narasumber yang nantinya dokumentasi ini akan digunakan untuk keperluan konten *podcast*.

3. Pascaproduksi

a. Penyuntingan Audio dan Video

Setelah proses rekaman produksi *podcast*, proses selanjutnya adalah mengedit audio dan video hasil rekaman untuk memotong bagian yang tidak diperlukan. Diperbaiki dan untuk memperbagus hasil audio dan video.

b. Pengaturan Episode

Setelah audio dan video selesai di edit tahap selanjutnya adalah pengaturan episode dimana hasil rekaman akan disetor untuk dirapihkan sesuai dengan episodanya.

c. Pemeriksaan Kualitas

Pemeriksaan kualitas ini untuk memeriksa kualitas audio dan video sudah bagus dan tidak ada kendala teknis.

d. Penyimpanan File

Setelah melalui tahapan edit dan pemeriksaan file audio dan juga videopun disimpan di dalam folder komputer.

e. Publikasi

Tahap terakhir adalah publikasi untuk dipublikasikan ke platform yang sesuai dengan jenis audio dan video tersebut.

3.1.2 Pekerjaan Tambahan

Selain menjadi asisten produser praktikan memiliki pekerjaan tambahan yaitu sebagai manajer program di dalam program "Podcast Disabilitas" yang dibuat untuk memperingati Hari Disabilitas. Manajer program dimengerti sebagai seorang individu yang bertugas untuk melaksanakan sebuah proyek, pada hal ini manajer program memiliki tugas untuk menyusun, melakukan perencanaan dan juga melakukan proyek tersebut (Latifatunnisa, 2022). Sebagai seorang manajer program, peran praktikan adalah memegang kendali penuh terhadap seluruh

proses program dimulai dari perencanaan hingga pelaksanaan akhir. Hal tersebut berarti praktikan bertanggung jawab atas kesuksesan keseluruhan program *podcast* ini. *Podcast* Disabilitas ini memiliki ciri khusus yaitu tipe *podcast* wawancara. Di dalam format ini, *host podcast* akan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dengan tujuan untuk mendalami topik dan menyampaikan wawasan yang berharga kepada audiens. Salah satu hal yang membuat *podcast* ini semakin istimewa adalah semua yang terlibat di dalam *podcast* ini baik *host* ataupun narasumber adalah individu penyandang disabilitas yang luar biasa dan sangat inspiratif.

Podcast Disabilitas memiliki satu *host* utama yaitu Maria Hardono yang merupakan seorang psikolog netra yang juga seorang *podcaster* berbakat. Maria Hardono akan menjadi individu yang mengarahkan wawancara dan menjaga alur pembicaraan agar informatif dan tetap relevan. Selanjutnya, *podcast* ini menghadirkan lima narasumber yang sangat inspiratif yang akan berpartisipasi di empat episode yang berbeda. Setiap episode akan mengusung tema yang beragam dan relevan dengan isu-isu yang dihadapi oleh para penyandang disabilitas. Dengan demikian, *Podcast* Disabilitas ini menjadi *podcast* yang tempat yang sangat inspiratif untuk berbagi pengalaman dan perspektif dari narasumber.

Sebagai manajer program, praktikan bertanggung jawab untuk mengkoordinasi seluruh proses produksi, memastikan setiap episode memiliki fokus dan pesan yang jelas serta menjaga kualitas konten. Selain itu, praktikan juga harus memastikan bahwa pesan dari program ini dapat tersampaikan dengan benar kepada khalayak dan memiliki dampak positif yang juga bermanfaat bagi audiens terutama dalam memahami lebih dalam terkait isu-isu yang berkaitan dengan disabilitas. Dengan adanya program *Podcast* Disabilitas, praktikan dan tim memiliki kesempatan untuk ikut menyuarakan kepada mereka para penyandang disabilitas yang sering kali terlupakan atau tidak mendapat perhatian yang cukup dari sekitarnya di dalam masyarakat.

Berikut adalah penjelasan terkait kumpulan orang hebat dan inspiratif yang menjadi narasumber pada program *Podcast* Disabilitas dan penjelasan masing-masing tema yang menjadi fokus utama pembahasan:

**Tabel 3.1 Tabel Judul Episode, Narasumber
dan Jadwal Tayang Hari Disabilitas**

Hari Disabilitas			
No.	Judul Episode	Narasumber	Tanggal dan Tempat Tayang
1.	Peran Orang Tua atau Keluarga Didalam Perkembangan Content Creator Disabilitas	Rachel Siloam dan Sri Handayani Mukti	5 September 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
2.	Aksesibilitas Digital Bagi Kalangan Disabilitas	Aris Yohanes	12 September 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
3.	Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Lewat Latihan Profesional dan Vokasi	Angkie Yudistia	20 September 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
4.	Komunitas Online dalam Memberdayakan Para Disabilitas	Albert Wijaya	26 September 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.

Sumber: Dokumen Pribadi

Hari Disabilitas (Podcast Disabilitas)

1. Pada episode pertama terdapat Rachel Siloam yang merupakan konten kreator netra dan sang Ibu, yaitu Sri Handayani Mukti, sebagai narasumbernya.
2. Pada episode kedua terdapat Aris Yohanes yang merupakan Programmer Tuna Netra yang juga berprofesi sebagai Guru di sekolah SLB-A Pembina Tingkat Nasional Jakarta sebagai narasumbernya.

3. Pada episode ketiga terdapat Angkie Yudistia yang merupakan Staf Millennial Presiden dan Pendiri dari Thisable.org sebagai narasumbernya.
4. Pada episode empat terdapat Albert Wijaya yang merupakan pengajar disabilitas dan pendiri dari komunitas *podcaster* netra Indonesia sebagai narasumbernya.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan telah memilih jalur karier yang sesuai dengan jurusan Ilmu Komunikasi dengan minor *broadcast journalism*, yaitu bergabung dengan tim produksi *podcast* di Pabrik Soeara Rakjat. Peran praktikan dalam tim ini terkait erat dengan proses produksi *podcast*, yang menggabungkan unsur audio dan video. *Podcast* yang diproduksi merupakan jenis *podcast interview*, di mana terdapat *host* yang bertanya dan narasumber yang memberikan jawaban serta diskusi.

Dalam penempatannya, praktikan ditempatkan dalam divisi produksi dan kreatif di mana praktikan memiliki tanggung jawab dalam setiap tahapan pembuatan konten *podcast*. Tahapan-tahapan terdiri dari perumusan tema yang relevan dengan isu-isu terkini hingga konsep yang menarik untuk audiens. Praktikan melakukan penyusunan materi untuk daftar pertanyaan yang digunakan sebagai panduan untuk *host* dan narasumber selama proses rekaman *podcast*. Selain itu, peran praktikan tidak hanya sebatas di meja kerja namun juga terlibat langsung dalam proses produksi rekaman *podcast* dan memastikan bahwa konten yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi dan sesuai dengan visi *podcast* tersebut. Selama tahap pelaksanaan kerja, praktikan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya di dalam produksi *podcast*. Praktikan mengerjakan pekerjaan sesuai dengan jobdesk yang praktikan punya. Sebagai asisten produser praktikan harus mampu untuk dapat menghasilkan ide kreatif dan juga mengembangkan konsep yang nantinya akan dibawakan sebagai konten *podcast*.

Selain itu, disamping menjalankan tugas dan kewajiban praktikan sebagai asisten produser terdapat agenda yang menjadi rutinitas yaitu *weekly update* yang biasanya dilaksanakan pada hari Senin namun pelaksanaan *weekly update* ini bertambah apabila memerlukan sesi diskusi. *Weekly update* merupakan *meeting* mingguan yang digunakan untuk melaporkan pekerjaan dari masing-masing anggota. *Weekly update* juga ditujukan untuk melakukan pelaporan proses dari

pekerjaan yang sedang dilakukan ataupun sudah dilakukan. Tujuan dilakukannya *Weekly Update* secara berkala ini adalah untuk mengetahui proses pekerjaan dan administrasi sehingga informasinya terkait hal tersebut dapat tersampaikan dengan baik.

Pelaksanaan proses kerja di dalam divisi produksi dan kreatif terbagi menjadi tiga tahap yaitu praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Praproduksi merupakan tahapan yang perlu dipersiapkan sebelum melakukan produksi rekaman *podcast*, hal ini ditujukan agar produksi *podcast* dapat terlaksana dengan baik. Oleh karena itu, tahapan praproduksi perlu persiapan yang matang, dimulai dari perencanaan ide hingga melakukan *briefing*. Dikarenakan apabila proses persiapan praproduksi tidak matang tentu akan memberikan dampak kepada proses selanjutnya ialah tahap produksi. Hal tersebut juga dapat menimbulkan kendala, oleh karena itu tahap praproduksi sangat penting. Setelah itu, adalah tahap produksi yang berupa proses rekaman *podcast* dan dokumentasi. Terakhir, tahap pascaproduksi ini berupa proses editing.

3.2.1 Asisten Produser

1. Praproduksi

Praproduksi adalah sebuah proses perencanaan yang meliputi persiapan sebelum melakukan produksi yang ditujukan sebagai tahap persiapan agar proses produksi dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang sudah direncanakan (Putra & Thabathaba'i s, 2022). Tanggung jawab praktikan sebagai asisten produser terdiri dari proses *brainstorming* untuk ide dan konsep program, pembuatan skrip serta daftar pertanyaan yang akan digunakan sebagai panduan oleh *host* saat berbicara dengan narasumber. Cakupan pekerjaan praktikan terdiri dari beberapa tahap yang sangat penting dimulai dari tahap perencanaan hingga tahap eksekusi yaitu produksi rekaman *podcast*. Tahapan-tahapan tersebut terdiri dari:

a. Perencanaan Ide *Podcast*

Untuk membuat suatu konten *podcast* tentunya harus melakukan perencanaan yang matang agar konten *podcast* tersebut berhasil dan baik. Perencanaan ide ini mempengaruhi kualitas dan juga kesuksesan dari suatu *podcast*. Perencanaan ide ini meliputi menentukan topik dan pembahasan dari *podcast*. Mengidentifikasi dan menentukan narasumber,

hal ini untuk menentukan narasumber yang relevan dengan topik pembahasan. Dalam hal ini praktikan melakukan *brainstorming* dengan tim untuk merancang dan juga mengembangkan ide untuk konten *podcast* sebagai dasar materi konten *podcast*. Definisi *brainstorming* yang dikemukakan oleh William J.J Gordon dan Arthur D. menjelaskan bahwa *brainstorming* ini merupakan cara berpikir kreatif yang berbentuk diskusi di dalam kelompok ataupun individu (Latief & Utud, 2017). *Brainstorming* ini dilakukan dengan melakukan riset dan berdiskusi dengan tim. Dengan melakukan perencanaan ide dengan baik di dalam tahap praproduksi akan membantu proses rekaman *podcast* lebih terarah, berkualitas dan juga efektif.

b. Planning

Setelah melakukan *brainstorming* tahap selanjutnya adalah penyusunan rencana. *Planning* dilakukan untuk dapat menentukan topik pembahasan. Selain itu di dalam *planning* adalah penjadwalan produksi hal ini menentukan jadwal untuk rekaman, pengeditan dan juga penayangan episode *podcast*.

c. Pengembangan Ide

Di dalam pembuatan *podcast* baik untuk ide ataupun konsep, praktikan berkontribusi untuk mengembangkan ide-ide yang nantinya akan dibahas di dalam *podcast*. Pengembangan ide ini berupa riset terkait materi dan juga latar belakang dari narasumber yang akan menjadi bintang tamu pada sesi *podcast*.

d. Penyusunan Skrip

Setelah melakukan pengembangan ide atau riset, selanjutnya praktikan menuangkan hal tersebut dan mengubahnya menjadi skrip yang berisikan kata-kata yang nantinya akan dibacakan oleh *host podcast*. Serta, berisikan daftar pertanyaan hasil riset yang telah dilakukan dan pertanyaan-pertanyaan tersebut akan ditanyakan kepada narasumber.

e. Set Up Studio

Studio menjadi hal yang penting karena merupakan tempat untuk melakukan rekaman produksi *podcast*. Tidak hanya studio namun alat-alat didalamnya juga bernilai sangat penting dikarenakan menjadi faktor

pendukung ketika sedang melakukan rekaman *podcast*. Alat-alat yang dibutuhkan adalah *audio mixer*, kamera, *lighting*, sofa, dan juga *mic*.

f. Melakukan Briefing

Melakukan *briefing* ini dilakukan sesaat sebelum memulai produksi rekaman *podcast*, hal ini ditujukan untuk menyampaikan poin-poin yang menjadi hal penting dari naskah dan sebagai sebuah bentuk pengingat bagi *host* dan juga narasumber terkait materi yang sudah dipersiapkan.

2. Produksi

Pada proses produksi, praktikan memiliki tugas tambahan yaitu proses rekaman dan juga tugas tambahan yaitu dokumentasi, di mana hasil dokumentasi tersebut akan dilanjutkan kepada tim editor untuk kebutuhan *thumbnail*.

a. Rekaman Podcast

Di dalam prosesnya, praktikan ikut andil di dalam proses rekaman *podcast* yang merupakan tugas tambahan. Hal ini ditujukan untuk memastikan bahwa pengaturan teknis berjalan dengan lancar. Pengaturan teknis meliputi proses pengaturan kamera yaitu fokus kamera, pencahayaan dari kamera dan juga *lighting*. Serta, pada saat rekaman yaitu memastikan bahwa proses rekaman sudah terekam dengan benar dan informasi yang disampaikan oleh narasumber terekam secara lengkap.



Gambar 3.1 Proses Produksi Rekaman

Sumber: Dokumentasi Praktikan

b. Dokumentasi

Setelah melakukan rekaman *podcast*, praktikan memiliki tugas tambahan lainnya yaitu mendokumentasikan narasumber dan juga *host podcast*. Dokumentasi ini berperan penting dalam penyusunan foto untuk *thumbnail* konten yang akan digunakan untuk mempromosikan *podcast* tersebut. *Thumbnail* merupakan gambar yang nantinya akan dilihat pertama kali oleh calon pendengar ketika mencari konten di platform Spotify dan YouTube sehingga memiliki tampilan yang menarik sangatlah penting. Hasil dokumentasi tersebut akan di edit oleh tim editor.

3. Pascaproduksi

Setelah melalui proses produksi *podcast* yang mencakup dua format yaitu audio dan video, Tahap selanjutnya adalah pascaproduksi yaitu editing oleh tim editor audio dan video yang bertanggung jawab atas kedua format tersebut. Hal ini karena *podcast* ini akan disiarkan di dua platform yang berbeda, yakni Spotify untuk format audio dan YouTube format video. Tahap pascaproduksi dimengerti sebagai sebuah tahapan di mana hasil rekaman yang telah diproduksi diolah oleh tim editor audio dan video (Kustandi & Darmawan, 2020). Pada saat praktikan bergabung dengan Pabrik Soera Rakjat, program yang sedang berlangsung dan dalam tahap produksi adalah *Podcast Literasi Digital*. Di dalam hal ini, praktikan aktif berpartisipasi dalam proses pengerjaan program ini. Program Literasi Digital ini terbagi menjadi beberapa tema, termasuk "Hari Media Sosial", "Hari Anak", "Hari Kemerdekaan" dan "Hari Disabilitas". Setiap tema memiliki empat episode dengan judul yang berbeda-beda. Di dalam setiap episode terdapat dua *host* yang akan memandu jalannya *podcast* ialah Indy Arissa dan Satya Yozi. Dengan demikian, praktikan memiliki tanggung jawab yang luas dalam mengelola dua program *podcast* yang berbeda, serta terlibat dalam berbagai aspek mulai dari perencanaan hingga hasil produksi konten berakhir. Hasil *podcast* ini akan dipublikasikan pada platform Spotify dan YouTube milik Sibekreasi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan dan informasi yang penting kepada audiens. Hal ini juga ditujukan untuk meningkatkan kecakapan digital yang dimiliki oleh masyarakat.

Berikut adalah tabel yang berisikan penjelasan judul, informasi narasumber, tanggal dan tempat tayang konten *podcast* yang telah praktikan produksi selama menjalani Kerja Profesi. Masing-masing tema terdiri dari 4 episode dengan judul dan narasumber yang berbeda-beda. Berikut adalah tabel dan penjelasan dari hasil produksi konten *podcast* yang telah praktikan produksi selama melakukan Kerja Profesi:

Tabel 3.2 Tabel Judul Episode, Narasumber dan Jadwal Tayang Hari Media Sosial

Hari Media Sosial			
No	Judul Episode	Narasumber	Tanggal dan Tempat Tayang
1.	Aman di Media Sosial	Gildas Deograt Lumy	26 Juni 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
2.	Kekuatan Influencer: Perkembangan Pemasaran di Era Media Sosial	Stephani Sekar	27 Juni 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
3.	Media Sosial dan Kesehatan Mental	Untung Darmawan	14 Juli 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
4.	Bagaimana Sebuah Bisnis Digital Mendapatkan Profit	Hanindia Narendrata	21 Juli 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.

Sumber: Dokumen Pribadi

1. Hari Media Sosial

- a. Pada episode pertama terdapat Gildas Deograt Lumy yang merupakan praktisi keamanan siber yang merupakan Koordinator Forum Keamanan Siber dan Informasi (Formasi) sebagai narasumbernya.

- b. Pada episode kedua terdapat Stephany Sekar yang merupakan *head and community marketing Female Daily* sebagai narasumber.
- c. Pada episode ketiga terdapat Untung Darmawan sebagai yang merupakan psikolog serta *co-founder* dan *chairman indonesian art therapy community* sebagai narasumbernya.
- d. Pada episode keempat terdapat Hanindia Narendrata yang merupakan *co-founder*, CEO pada PT.Telunjuk Komputasi Indonesia (Compas.co.id dan Telunjuk.com) sebagai narasumbernya.

Tabel 3.3 Tabel Judul Episode, Narasumber dan Jadwal Tayang Hari Anak

Hari Anak			
No	Judul Episode	Narasumber	Tanggal dan Tempat Tayang
1.	Anak-anak di Dunia Digital, Membimbing dan Melindungi	Irma Rahma	14 Juli 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
2.	Media Sosial dan Anak-anak: Manfaat, Dampak dan Keamanan	Donny Budi Utoyo	18 Juli 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
3.	Cerita Anak-anak di Dunia Digital	Paman Gerry	25 Juli 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
4.	Beradaptasi dengan Teknologi: Bagaimana Anak Menggunakan Gadget dengan Bijaksana	Mega Anissa	3 Agustus 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.

Sumber: Dokumen Pribadi

2. Hari Anak

- a. Pada episode pertama terdapat Irma Rahma yang merupakan *doula* dan *birth photographer* sebagai narasumber.

- b. Pada episode kedua terdapat Donny Budi Utoyo yang merupakan ketua umum Siberkreasi sebagai narasumbernya.
- c. Pada episode ketiga terdapat Paman Gerry yang merupakan pendongeng dan *podcaster* "Dongeng Paman Gery" sebagai narasumber.
- d. Pada episode keempat terdapat Mega Anissa yang merupakan pelatih pendidikan keluarga dari Yayasan Keluarga Kita (@keluargakita.id) sebagai narasumbernya.

Tabel 3.4 Tabel Judul Episode, Narasumber dan Jadwal Tayang Hari Kemerdekaan

Hari Kemerdekaan			
No	Judul Episode	Narasumber	Tanggal dan Tempat Tayang
1.	Pengaruh Media Sosial dalam Gerakan Sosial	Iqbal Hariardi	8 Agustus 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
2.	Penguatan Gerakan Literasi Digital Perempuan	Rizki Amelia	15 Agustus 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
3.	Merayakan Kemerdekaan di Era Digital: Membangun Kesadaran dalam Media Sosial	Wicaksono (Ndoro Kakung)	22 Agustus 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.
4.	Kemerdekaan dan Inovasi Digital: Berkontribusi pada Kemajuan Teknologi	Ega Adi Surya	29 Agustus 2023 dan tayang pada platform YouTube dan Spotify milik Siberkreasi.

Sumber: Dokumen Pribadi

3. Hari Kemerdekaan

- a. Pada episode pertama terdapat Iqbal Hariardi yang merupakan *VP brand communication* Kitabisa sebagai narasumber.

- b. Pada episode kedua terdapat Rizki Amelia yang merupakan wakil ketua umum Siberkreasi sebagai narasumbernya.
- c. Pada episode ketiga terdapat Wicaksono (Ndoro Kakung) yang merupakan pegiat media sosial yang juga merupakan dewan pengarah Siberkreasi sebagai narasumbernya.
- d. Pada episode keempat terdapat Ega Adi Surya yang merupakan VP of operations dari @revou_id sebagai narasumbernya.

Selain *Podcast Literasi Digital* dan *Podcast Disabilitas*, praktikan turut ikut serta di dalam proses produksi acara *Podcast Booth* Laksamana Malahayati. Acara *podcast booth* ini dilaksanakan pada tanggal 7 September 2023 sampai dengan 9 September 2023. Acara ini memiliki 2 *host* dan beberapa narasumber. *Host* pada acara ini adalah Indi Arissa dan Satya Yozi.



Gambar 3.2 Host Acara Podcast Booth Siberkreasi Laksamana Malahayati

Sumber: Dokumentasi Praktikan

Acara *Podcast Booth* Siberkreasi Laksamana Malahayati ini memiliki narasumber perempuan hebat yang juga inspiratif. Berikut adalah narasumber dari *Podcast Booth* Siberkreasi Laksamana Malahayati:

1. Marcella Zalianty (Parfi 65)
2. Rizky Ameliah (Kominfo)
3. Aulia Sarah
4. Mira Sahid (KEB)

5. Diena Haryana (SEJIWA)
6. Hani Purnawanti (RTIK)
7. Devie Rahmawati (VOKASI UI)
8. Alfi Fadhillah (ECPAT)
9. Dhea Mangun (PORTKESMAS)



Gambar 3.2.3 Proses Set Up Booth dan Proses Rekaman Podcast Booth Laksamana Malahayati

Sumber: Dokumentasi Praktikan

Di dalam acara ini, praktikan bertugas sebagai tim produksi yang bertugas untuk *set up* alat-alat di *booth*, melakukan rekaman dan juga dokumentasi. Proses produksi dilaksanakan dari tanggal 7 September 2023 sampai dengan 2023 yang dilaksanakan di Taman Ismail Marzuki.

3.2.2 Manajer Program

1. Praproduksi

Pada tahap praproduksi yang merupakan tahap awal di mana persiapan yang dilakukan sebelum memasuki proses produksi *podcast*. Tahap ini berisi terkait perencanaan dan persiapan untuk produksi *podcast*. Berikut adalah beberapa hal yang dilakukan pada saat praproduksi:

a. Penentuan Konsep dan Melakukan Riset

Tahap awal yang dilakukan adalah penentuan konsep agar memiliki penggambaran terkait *podcast* yang akan diproduksi yaitu *Podcast Disabilitas*. Selanjutnya adalah riset, hal ini berfungsi untuk mengumpulkan informasi dan referensi yang berhubungan dengan tema-tema yang akan

dibahas di dalam tiap episodenya. Hal ini juga sebagai acuan untuk dapat menemukan narasumber dan *host* yang sesuai.

b. Perencanaan Episode

Setelah melakukan riset dan memiliki gambaran besar terkait konsep, tema dan pembahasan lalu tahap selanjutnya adalah perencanaan episode di mana tahap ini digunakan untuk dapat menempatkan narasumber dan topik sesuai dengan urutan.

c. Pembuatan Daftar Pertanyaan

Setelah mengetahui *host* dan juga daftar narasumber, praktikan melakukan pembuatan skrip dan daftar pertanyaan yang disesuaikan dengan tema-tema yang ada untuk *host* dan setiap narasumber.

d. Penjadwalan Produksi

Pada tahap penjadwalan produksi ini mencakup tanggal rekaman dan waktu rekaman yang disesuaikan dengan waktu dari *host* dan tiap narasumber.

e. Briefing

Briefing ini dilakukan bersamaan dengan tim dan *host* untuk menjelaskan mengenai keseluruhan teknis meliputi pembahasan topik, alur dan teknis pada saat produksi. Hal ini perlu dilakukan agar *host* sebagai pemandu dapat memiliki penggambaran terkait teknis yang ada.

f. Pemilihan Peralatan dan Pengaturan Studio

Pada hal ini, pemilihan peralatan sangat penting dikarenakan *Podcast* Disabilitas ini menghadirkan *host* dan juga narasumber yang merupakan penyandang disabilitas sehingga peralatan perlu disesuaikan. Lalu, selanjutnya adalah pengaturan studio yang meliputi penempatan tempat duduk *host* dan narasumber, mengatur penempatan kamera agar mendapatkan *angle* yang sesuai, mengatur audio dan pencahayaan.

2. Produksi

a. Rekaman *Podcast*

Rekaman ini merupakan tahap penting di dalam pembuatan *podcast* karena langkah ini merupakan bahan utama dari konten *podcast* sehingga langkah ini dilakukan untuk merekam audio dan juga video pada saat *host* dan narasumber melakukan wawancara.

b. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan setelah rekaman *podcast* berjalan yang di mana hasil dari dokumentasi ini akan digunakan untuk kebutuhan *thumbnail* dari video dan audio yang akan dipublikasi.

3. Pascaproduksi

a. Mengurus Dokumen Keperluan Administrasi

Pada hal ini, praktikan juga mengurus dokumen seperti KTP dan juga NPWP milik *host* dan juga narasumber untuk diserahkan kepada bagian admin.

b. Memberi Informasi Terkait Jadwal Tayang

Setelah, video dan audio *podcast* dipublikasi. Praktikan perlu untuk memberikan informasi terkait tayangnya *podcast* kepada *host* dan juga narasumber.

Podcast Disabilitas memiliki satu *host* yaitu Maria Handono dan empat narasumber. *Podcast* ini terdiri dari empat episode yang setiap episodenya memiliki tema dan pembahasan yang berbeda-beda. Berikut adalah penjelasan dari setiap episode pada *Podcast* Disabilitas:

1. Episode Pertama

Pada episode pertama memiliki tema yaitu "Peran Orang Tua/Keluarga di dalam Perkembangan Content Creator Disabilitas" dengan narasumbernya adalah Rachel Siloam yang merupakan seorang konten kreator dan sang Ibu Sri Mukti Handayani. Pada tema ini berfokus untuk membahas terkait belajar dari pengalaman Rachel Siloam yang merupakan konten kreator netra yang sejak kecil diajarkan untuk percaya diri dan dapat berinteraksi dengan sesama dengan membuat konten wawancara di media sosial miliknya.

2. Episode Kedua

Pada episode kedua memiliki tema yaitu "Aksesibilitas Digital Bagi Kalangan Disabilitas" dengan narasumbernya adalah Aris Yohannes yang merupakan progamer tuna netra dan juga Guru Komputer di SLB-A Pembina Jakarta. Pada tema ini berfokus untuk membahas bagaimana

teknologi digital dapat memberikan nilai tambah kepada penyandang disabilitas dan dapat memperkuat inklusi mereka dalam masyarakat.

3. Episode Ketiga

Pada episode ketiga memiliki tema "Pemberdayaan Penyandang Disabilitas Lewat Pelatihan Profesional dan Vokasi" dengan narasumbernya adalah Angkie Yudistira yang merupakan Staf Millennial Presiden dan Pendiri dari Thisable.org. Tema ini berfokus untuk membahas mengenai bagaimana memberdayakan dan memfasilitasi para penyandang disabilitas agar dapat mandiri melalui berbagai pelatihan serta implementasi undang-undang ataupun aturan yang berlaku bagi para penyandang disabilitas. Serta, dari segi pemerintahan membahas terkait perkembangan dari literasi digital bagi para disabilitas. Dikarenakan setiap penyandang disabilitas memiliki cakupan literasi yang berbeda. Oleh karena itu, membahas terkait akses, pelatihan dan pemberdayaan dari pemerintah bagi para disabilitas yang memiliki perbedaan di dalam pemanfaatan literasi digital tersebut.

4. Episode Keempat

Pada episode keempat memiliki tema "Peran Komunitas Online dalam Memberdayakan Para Disabilitas" dengan narasumbernya adalah Albert Wijaya yang merupakan seorang Pengajar Disabilitas dan Pendiri Komunitas *Podcaster* Netra Indonesia. Tema ini berfokus untuk membahas mengenai bagaimana komunitas-komunitas online bisa menyatukan para penyandang disabilitas dari berbagai daerah di Indonesia untuk berinteraksi, bertukar informasi dan berkarya.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam kegiatan Kerja Profesi, praktikan mengalami beberapa kendala yang dialami di dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab sebagai produser. Berikut adalah kendala yang dialami oleh praktikan yaitu:

3.3.1 Kendala Tahap Praproduksi

1. Kendala Pada Pekerjaan Utama

a. Perencanaan Jadwal

Pada saat melakukan tahap praproduksi yang juga meliputi perencanaan jadwal. Pada hal ini menjadi kendala pada perencanaan jadwal yaitu perbedaan antara narasumber dengan *host* karena memiliki jadwal yang berbeda hal ini berpengaruh kepada tahap praproduksi untuk penetapan tanggal produksi.

3.3.2 Kendala Tahap Produksi

1. Kendala Pada Pekerjaan Tambahan

a. Kesulitan Mengoperasikan Alat Studio

Pada saat awal pertama kali melakukan produksi *podcast* tepatnya pada saat melakukan *set up* studio, praktikan merasa kesulitan untuk mengoperasikan alat-alat studio yang baru saja dikenalkan oleh kepala studio.

b. Kendala Pada Peralatan

Kendala yang dialami bukan kendala besar namun tetap berpengaruh walaupun kecil yaitu salah satu kamera pada saat digunakan untuk proses rekaman pernah beberapa kali berhenti. Apabila kameramen tidak mengecek kamera setiap saat tentu akan menjadi masalah yang cukup besar karena memungkinkan sebagian rekaman tidak terekam akibat hal tersebut.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Kehadiran kendala ditahap praproduksi ataupun produksi tidak menjadi penghalang ataupun hambatan bagi praktikan untuk melakukan tugas dan menyelesaikan tanggung jawab yang praktikan miliki. Praktikan berupaya semaksimal mungkin untuk dapat mengatasi kendala-kendala tersebut dengan cara berikut:

3.4.1. Cara Mengatasi Kendala Pada Tahap Praproduksi

1. Cara Mengatasi Kendala Pada Tugas Utama

Untuk mengatasi kendala di tahap praproduksi yang praktikan alami, praktikan melakukan hal berikut yaitu praktikan dengan tim mencoba untuk melakukan diskusi lebih lanjut untuk membahas kedua jadwal dari *host* dan

narasumber untuk dapat menemukan tanggal yang tepat dan juga menetapkan tanggal tersebut untuk tanggal produksi.

3.4.2 Cara Mengatasi Kendala Pada Tahap Produksi

1. Cara Mengatasi Kendala Pada Tugas Tambahan

Untuk mengatasi kendala yang praktikan alami di dalam tahap produksi praktikan melakukan beberapa hal berikut:

- a. Praktikan lebih menggali lebih dalam tentang fungsi dan penggunaan masing-masing peralatan studio. Praktikan melakukan penelitian tambahan dan mencoba untuk melakukan set up studio sendiri untuk meningkatkan pemahaman terkait alat-alat tersebut. Serta, praktikan juga meminta bimbingan terkait tata cara penggunaan dari kepala studio. Praktikan mencari informasi tambahan melalui internet seperti panduan manual atau tutorial online untuk memahami bagaimana cara pengoperasian masing-masing alat tersebut secara benar. Praktikan juga aktif meminta bimbingan dan arahan dari kepala studio untuk memastikan penggunaan peralatan berjalan dengan lancar.
- b. Untuk mengatasi kendala kamera adalah melakukan pengecekan alat beberapa jam sebelum produksi rekaman dimulai. Hal ini untuk mempersiapkan alat dengan lebih maksimal sehingga baterai kamera dapat diisi daya terlebih dahulu dan terdapat cukup ruang penyimpanan untuk menyimpan rekaman *podcast*. Sehingga pada saat sedang melakukan proses produksi tidak perlu menunda untuk memindahkan data ataupun melakukan pengisian daya baterai kamera.

Dengan berbagai upaya ini, praktikan berhasil mengatasi kendala yang dihadapi di dalam tahap praproduksi dan produksi. Hal ini membuktikan bahwa komitmen yang praktikan miliki untuk memastikan bahwa *podcast* yang dihasilkan memiliki kualitas yang tinggi serta dapat memberikan manfaat kepada pendengarnya. Selain menghadapi beberapa kendala yang telah diuraikan, praktikan juga telah merasakan manfaat yang nyata dari latar belakang minor *broadcast journalism* yang dimilikinya. Pengetahuan dan pengalaman yang praktikan miliki dalam aspek media audio visual serta pemahaman akan standar yang berlaku dalam dunia *broadcast journalism* telah memberikan keunggulan

yang sangat berarti dalam menjalankan peran sebagai produser *podcast* di Paberik Soeara Rakjat. Kehadiran praktikan dengan latar belakang tersebut telah membantu tim produksi *podcast* untuk lebih siap menghadapi berbagai tantangan teknis yang mungkin muncul selama proses produksi. Praktikan telah terbiasa dengan berbagai aspek media audio visual, termasuk penggunaan peralatan produksi seperti kamera, mikrofon, peralatan pencahayaan, dan perangkat lunak pengeditan. Pengalaman praktikan dalam melibatkan diri dalam kegiatan liputan dan pembuatan tugas yang memanfaatkan peralatan audio visual juga telah memperkaya pemahaman praktikan tentang bagaimana menghasilkan konten media yang berkualitas.

Salah satu hal yang praktikan bawa dari latar belakang minor *broadcast journalism* adalah kemampuan untuk menentukan sudut pandang yang tepat dalam pengambilan gambar. Hal ini menjadi sangat relevan ketika praktikan terlibat dalam produksi *podcast* yang juga mengandalkan elemen visual. Praktikan dapat secara cerdas memilih sudut pandang kamera yang optimal untuk memastikan setiap momen terabadikan dengan baik. Selain itu, praktikan juga memiliki pengetahuan tentang pengaturan pencahayaan kamera, yang menjadi keterampilan yang sangat berharga ketika menghadapi situasi di mana pencahayaan alami mungkin tidak memadai. Praktikan telah terlatih dalam mengoptimalkan pencahayaan untuk menghasilkan gambar yang jelas dan tajam, menghindari masalah seperti bayangan yang gelap atau ketidakseimbangan cahaya.

Semua keterampilan teknis ini, yang telah praktikan kembangkan melalui latar belakangnya dalam *broadcast journalism*, telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan *podcast* yang tidak hanya informatif tetapi juga memiliki kualitas visual yang kuat. Dengan latar belakang praktikan yang kuat dalam aspek media audio visual, tim produksi *podcast* di Paberik Soeara Rakjat telah dapat menghadirkan konten yang memikat dan memuaskan bagi audiens, menjadikan *podcast* tersebut lebih menarik dan relevan di tengah persaingan yang semakin ketat dalam dunia media. Penerapan pengetahuan yang telah praktikan peroleh dalam dunia *broadcast journalism*, terutama terkait media audio visual dan standar produksi, memiliki dampak positif yang signifikan dalam proses produksi *podcast*. Kemampuan praktikan dalam memahami aspek-aspek kunci dari media

audio visual memberikan nilai tambah yang luar biasa dalam menciptakan konten *podcast* yang berkualitas.

Salah satu hal yang menjadi perhatian praktikan adalah kualitas visual dalam konteks produksi *podcast*. Dengan pengetahuan yang dimiliki, praktikan dapat memastikan bahwa setiap episode *podcast* tidak hanya mengandung informasi yang berharga, tetapi juga memiliki kualitas visual yang optimal. Hal ini mencakup penggunaan *angle* atau sudut pandang kamera yang tepat untuk menciptakan tampilan yang menarik, pengaturan pencahayaan yang memadai untuk memperjelas detail, serta pemilihan komposisi yang sesuai untuk menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Dengan latar belakang praktikan dalam *broadcast journalism* praktikan dapat dengan cermat mengintegrasikan aspek-aspek tersebut ke dalam setiap tahap produksi *podcast*.

Praktikan dapat bekerja sama dengan tim produksi untuk memastikan bahwa setiap elemen visual dalam *podcast* dihasilkan dengan baik, mulai dari tampilan *host* dan narasumber hingga elemen-elemen grafis atau visual lainnya yang mungkin diperlukan. Hasilnya, *podcast* yang dihasilkan bukan hanya informatif, tetapi juga memanjakan mata audiens. Kualitas visual yang baik dapat meningkatkan daya tarik konten, menjadikan pengalaman mendengarkan dan menonton lebih memuaskan, serta menjaga agar audiens tetap terlibat dan terhubung dengan konten tersebut. Dalam dunia media yang semakin berkembang pesat, memiliki pengetahuan yang kuat tentang media audio visual dan standar produksi adalah aset berharga. Praktikan di Pabrik Soeara Rakjat telah dapat mengaplikasikan pengetahuan ini dengan baik, menciptakan *podcast* yang tidak hanya memberikan informasi yang berharga, tetapi juga menghadirkan pengalaman visual yang mengesankan bagi audiens.